

KERJASAMA ANTAR LEMBAGA
Bidang Kebencanaan



Special attention

- ▶ Pengaruh Perubahan Iklim
- ▶ Penggunaan Teknologi Canggih
- ▶ Sistem Peringatan Dini dan Komunikasi Krisis
- ▶ Manajemen Risiko Bencana Berbasis Komunitas
- ▶ Pendanaan dan Pertumbuhan Ekonomi
- ▶ Dukungan Psikososial dan Kesejahteraan Korban Bencana
- ▶ Integrasi PB dalam Perencanaan Pembangunan
- ▶ Koordinasi dan Kolaborasi antar wilayah
- ▶ Pemulihan Pascabencana
- ▶ Inovasi dalam Pendidikan dan Pelatihan Kebencanaan

ISU STRATEGIS

- ▶ Kerentanan wilayah
- ▶ Koordinasi dan kerjasama Lintas Lembaga + Lintas Wilayah
- ▶ Kapasitas dan kompetensi sumber daya
- ▶ Kesiapsiagaan infrastruktur dan logistik
- ▶ Pendanaan yang memadai dan alokasi yang tepat.
- ▶ Kebijakan dan regulasi yang mendukung
- ▶ Partisipasi aktif masyarakat
- ▶ Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi

Strategi

Pemetaan yang komprehensif

Sistem Informasi yang efektif dan andal

Pelatihan yang berkelanjutan dan berbasis kebutuhan lokal

Infrastruktur harus tahan bencana dan mudah diakses

Dukungan Pendanaan dan Pengelolaannya yang transparan dan akuntabel

Kebijakan harus konsisten dan diterapkan secara merata

Program pemberdayaan yang efektif

Menjamin akses dan adopsi teknologi yang tepat guna

Penguatan kerjasama Lintas Lembaga dan Lintas Wilayah

LATAR BELAKANG KERJASAMA

PP 28 tahun 2018

PEMDA WAJIB MELAKUKAN PEMETAAN URUSAN PEMERINTAHAN DI SEMUA SEKTOR SESUAI PROTENSI DAN KEBUTUHAN.

PEMETAAN DAN IDENTIFIKASI DILAKUKAN UNTUK TUJUAN KERJASAMA DENGAN BERBAGAI PIHAK

DAERAH DIWAKILI GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA YANG BERTINDAK UNTUK DAN ATAS NAMA DAERAH

GUBERNUR/BUPATI/WALIKOTA DAPAT MEMBERIKAN KUASA KEPADA PEJABAT DI LINGKUNGAN OPD UNT TTD PKS

PEJABAT DI LINGKUNGAN OPD HARUS SESUAI DENGAN KETENTUAN.

SIAPA ?

- PERORANGAN
- BADAN USAHA YG BERBADAN HUKUM
- ORMAS

APA SAJA ?

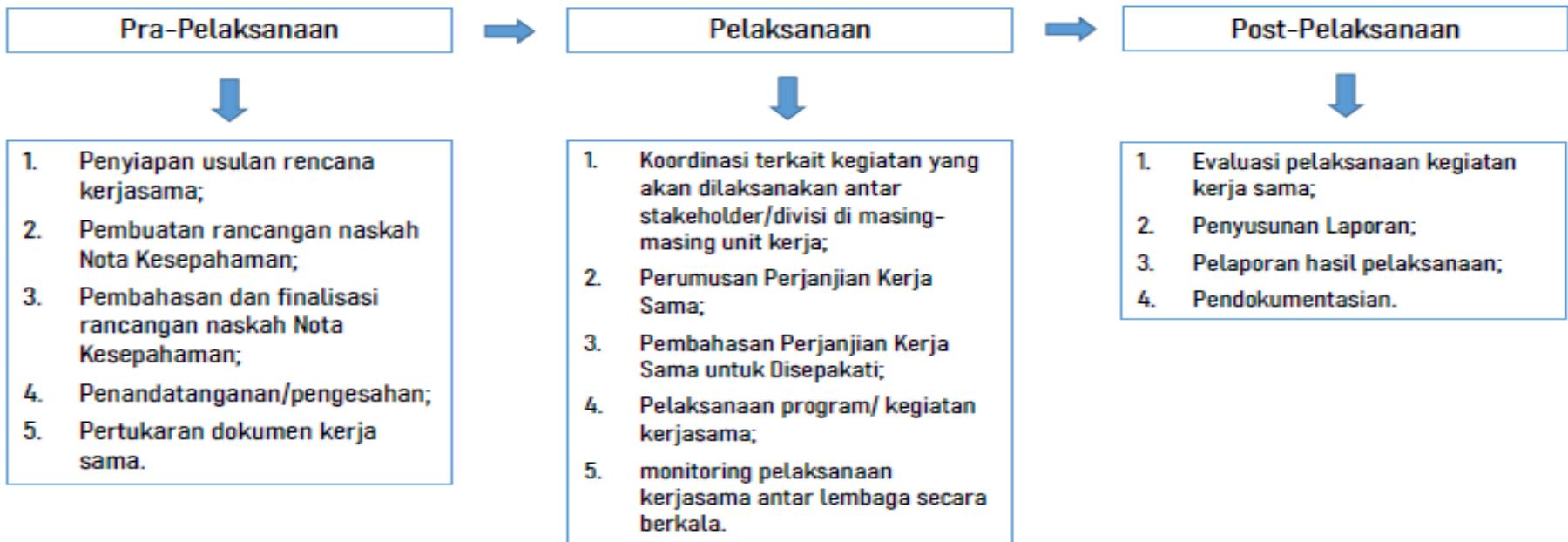
LAYANAN PUBLIK
PENGELOLAAN ASET
INVESTASI
KERJASAMA LAIN

PRINSIP KERJASAMA

- **KEMITRAAN** → Berdasarkan kesetaraan & kebersamaan yg sinergis
- **KESETARAAN** → Dalam Keerjasama kedudukan sama
- **SALING MENGHORMATI** → perjanjian disepakati harus dihormati dan dilaksanakan
- **TRANSPARANSI** → keputusan & pelaksanaan kesepakatan dilakukan scr jelas & terbuka
- **SALING MEMBANTU** → dlm melaks kerjasama hrs saling membantu
- **DAPAT DIPERTANGGUNGJAWABKAN** → pelaks Kerjasama dpt dipertanggungjawabkan para pihak
- **KESEIMBANGAN** → kehendak para pihak dlm pembuatan & pelaksanaan dilaks seimbang
- **ITIKAD BAIK** → perjanjian dibuat & dilaks dg mengindahkan norma kepatutan & kesusilaan

MEKANISME KERJASAMA

Mekanisme Penyusunan MoU dan PKS



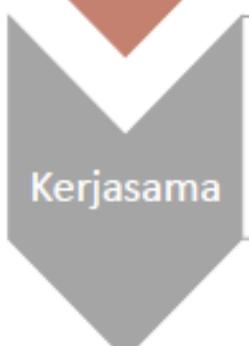
BENTUK- BENTUK KERJASAMA DALAM PENANGGULANGAN BENCANA



- Dengan memberikan bantuan langsung kepada masyarakat penerima manfaat.



- Mendukung langsung berbagai kegiatan yang menciptakan kemandirian, yang mencakup penyediaan sarana dan prasarana, intervensi pendidikan dan kesehatan, atau kampanye program penanggulangan bencana.



- Menyalurkan dana atau dukungan kepada fund manager (lembaga perantara) yang akan mengelola program yang sejalan dengan target penanggulangan bencana

Program adalah inisiatif yang diluncurkan oleh Kemendikbud RI untuk mereformasi sistem pendidikan tinggi di Indonesia.

Tujuan utamanya adalah memberikan fleksibilitas kepada mahasiswa dan perguruan tinggi dalam merancang kurikulum dan proses pembelajaran yang lebih relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.

MBKM memiliki 9 Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP)

9 Bentuk Kegiatan Pembelajaran

Pertukaran mahasiswa



1

Magang/ Praktik Kerja



2

Asistensi Mengajar



3

Riset/ Penelitian



4



Pembinaan Kesadaran
Bela Negara



Membangun Desa/
KKN Tematik

8

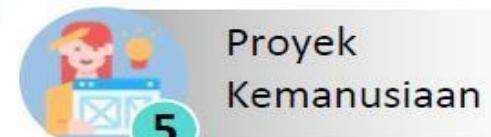


Proyek/Studi
Independen



Kewirausahaan

6



5

Proyek
Kemanusiaan

KKN TEMATIK

01

Pengabdian
Masyarakat dari PT

02

Mengusung tema khusus
→ kEBUTUHAN

03

Keahlian Tertentu

04

Manfaat bersama

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik adalah kuliah pengabdian kepada masyarakat dengan tema tertentu berdasarkan kebutuhan spesifik masyarakat serta memperhatikan bidang keahlian tertentu dari masing-masing program studi/jurusan yang waktu penyelenggarannya disesuaikan dengan kebutuhan.

Manfaat Untuk Mahasiswa/ Perguruan tinggi



**Pendidikan
Praktis:**

**Pemberdayaan
Masyarakat**

**Pengembangan
Keterampilan**

**Peningkatan
Kesadaran Sosial**

Kontribusi Nyata

Peningkatan Karir

Manfaat

Untuk
PEMERINTAH DESA/
KELURAHAN
DAN MASYARAKAT



Peningkatan Kesiapsiagaan

**Pengembangan Sumber Daya
Manusia**

**Pembangunan Infrastruktur dan
Sarana Penanggulangan Bencana**

Peningkatan Kesadaran Masyarakat

**Pembentukan Jaringan Kerja dan
Kolaborasi:**

**Pengembangan Model
Penanggulangan Bencana Berbasis
Masyarakat**

Manfaat untuk MITRA + BPBD



Program kegiatan KKN Tematik

Program KKN Tematik → Min.10-Max.20 sks

Dilaksanakan secara kolaborasi lintas disiplin ilmu.

Dirancang bersama Dosen Pembimbing Lapangan dan Mitra dan atau Perangkat Desa / Kelurahan.

DESA/KELURAHAN TANGGUH BENCANA

Desa/Kelurahan yang **memiliki kemampuan** untuk **mengenali ancaman** di wilayahnya dan **mampu mengorganisir sumber daya** masyarakat untuk mengurangi kerentanan dan sekaligus meningkatkan kapasitas demi **mengurangi risiko bencana**.

INDIKATOR DESTANA/KATANA

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none">1. Kebijakan/Peraturan di Desa/Kel tentang PB dan PRB2. Rencana Penanggulangan Bencana, Rencana Aksi Komunitas, dan/atau Rencana Kontingensi3. Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB)4. Relawan Penanggulangan Bencana5. Kerjasama antar pelaku dan wilayah6. Pendanaan untuk penyelenggaraan penanganan darurat bencana.7. Pendanaan untuk Pengurangan Risiko Bencana8. Pelatihan untuk Aparatur Pemerintah Desa/Kelurahan9. Pelatihan untuk tim relawan10. Pelatihan untuk warga Desa/Kelurahan | <ul style="list-style-type: none">11. Pelibatan/partisipasi warga Desa/Kelurahan12. Pelibatan Perempuan dalam tim relawan13. Peta dan kajian risiko14. Peta dan jalur evakuasi serta tempat pengungsian15. Sistem peringatan dini16. Pelaksanaan mitigasi struktural (fisik)17. Pola ketahanan ekonomi untuk mengurangi kerentanan masyarakat18. Perlindungan kesehatan kepada kelompok rentan19. Pengelolaan sumber Daya Alam (SDA) untuk PRB20. Perlindungan aset produktif utama masyarakat |
|---|---|

KEGIATAN POKOK PEMBENTUKAN DESA/KELURAHAN TANGGUH BENCANA

1. Penyusunan Kebijakan PRB Desa/Kelurahan.
2. Pembentukan Forum Pengurangan Resiko Bencana tingkat desa yang terdiri dari berbagai unsur di Desa/Kelurahan.
3. Pengkajian ancaman bencana, kapasitas, dan kerentanan Desa/Kelurahan.
4. Pembentukan Tim Siaga Desa/Kelurahan.
5. Penyusunan Rencana Penanggulangan Bencana Desa/Kelurahan.
6. Peningkatan kapasitas kesiapsiagaan dan tanggap bencana

PROGRAM KEGIATAN MAHASISWA



Penyusunan Kebijakan
Pengurangan Risiko
Bencana tingkat
Desa/Kelurahan,

Penyusunan dokumen
Perencanaan
Penanggulangan
Bencana (RPB)

Pembentukan Forum
PRB Desa/Kelurahan

Pembentukan Tim
Relawan PB
Desa/Kelurahan

Penyusunan Kajian
risiko, manajemen risiko
dan pengurangan
kerentanan

Peningkatan kapasitas
kesiapsiagaan dan
tanggap bencana

URAIAN KEGIATAN (1)

**Penyusunan Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana
tingkat Desa/Kelurahan,**

1. Pembentukan Tim Penyusun
2. Pemetaan Risiko, Kerentanan, Kapasitas Wilayah terhadap bencana.
3. Penyusunan Rancangan Awal Peraturan/Kebijakan Desa/Kelurahan
4. Konsultasi Publik dan Pengkajian Hukum
5. Pengesahan
6. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi

URAIAN KEGIATAN (2)

Penyusunan dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana (RPB)

1. Pemetaan Risiko, Ancaman, Kerentanan, Kapasitas wilayah terhadap bencana.
2. Pembentukan Tim Penyusun:Rancangan RPB
3. Penyusunan Rancangan RPB
4. Konsultasi Publik
5. Pengesahan
6. Sosialisasi, implementasi dan evaluasi

URAIAN KEGIATAN (3)

Pembentukan Forum PRB Desa/Kelurahan

1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas
2. Pembentukan dan penetapan Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB) Desa/Kelurahan
3. Penyusunan Rencana Kerja FPRB
4. Pengintegrasian Pengurangan Risiko Bencana dalam Pembangunan Desa/Kelurahan
5. membangun Jaringan komunikasi dan koordinasi
6. Pelatihan dan Pendidikan:

URAIAN KEGIATAN (4)

Pembentukan Tim Relawan PB Desa/Kelurahan KSB

1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas
2. Rekruitmen calon anggota Relawan
3. Pembentukan struktur organisasi Tim Relawan Desa/Kelurahan
4. Penyusunan Rencana Aksi Penanganan Darurat

URAIAN KEGIATAN (5)

Penyusunan Kajian risiko, manajemen risiko dan pengurangan kerentanan

1. Pemahaman Konteks Lokal
2. Manajemen Risiko
3. Pengumpulan Data
4. Konsultasi dan Partisipasi Masyarakat
5. Penyusunan Kajian Risiko
6. Pengembangan Rencana Pengurangan Risiko
7. Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan

URAIAN KEGIATAN (6)

Peningkatan kapasitas kesiapsiagaan dan tanggap bencana

1. Penyusunan Rencana Tanggap Darurat
2. Penyusunan Standar Prosedur Operasional Tanggap Darurat
3. Penyusunan Rencana pengelolaan logistik dan peralatan
4. Sosialisasi Kesiapsiagaan menghadapi bencana dan penanganan darurat bencana

IMPLEMENTASI KEGIATAN

KKN TEMATIK BIDANG KEBENCANAAN

NAMA LEMBAGA : Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)
NAMA KEGIATAN : Layanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana
SUB KEGIATAN : Pembentukan Desa / Kelurahan Tangguh Bencana

Struktur kegiatan :

No	Pokok Bahasan/ Kompetensi Dasar	Sub Pokok Bahasan	Indikator Capaian	Implementasi Kegiatan	Keluaran
1.	Penyusunan Kajian dan pemetaan risiko, manajemen risiko dan pengurangan kerentanan.	1) Pemahaman Konteks Lokal	Adanya data-data dasar untuk menyusun kajian-kajian risiko bencana dan pengurangan risiko.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan menemukan data-data primer berkaitan dengan kejadian bencana yang pernah terjadi dan sekunder seperti data-data Geografis, Topografi, Demografi • Mengadakan penelitian dan analisa terhadap data primer dan sekunder. • Simpan catatan/dokumen untuk lampiran laporan dan dokumentasikan kegiatan.. 	Kegiatan
			Adanya kajian awal dan analisa terhadap risiko bencana	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat catatan tentang kajian risiko bencana Desa/Kelurahan, yang meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1) Kondisi Geografis, Kondisi Topografi, Kondisi Demografi dari berbagai sektor seperti Sektor Perumahan dan Pemukiman, Sektor Infrastruktur, Sektor Sosial, Sektor Ekonomi, Kependudukan dll. 2) Analisis terhadap kejadian bencana yang pernah terjadi atau potensi risiko bencana yang dapat terjadi di wilayah tersebut, termasuk jenis dan sumber risiko seperti gempa bumi, banjir, tanah longsor, kebakaran, dll. 	Dokumen

KOMPONEN PENILAIAN

NO	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KOMPOSISI	BOBOT	ALOKASI WAKTU	KET
1	Penyusunan Kebijakan Pengurangan Risiko Bencana Tiengkat Desa/Kelurahan,	1. <u>Pemetaan Risiko, Kerentanan, Kapasitas Wilayah terhadap bencana.</u>	15 %	2		
		2. <u>Pembentukan Tim:Rancangan Peraturan/Kebijakan Desa/Kelurahan</u>		1		
		3. <u>Penyusunan Rancangan Awal</u>		1		
		4. <u>Konsultasi Publik dan Pengkajian Hukum</u>		3		
		5. <u>Pengesahan</u>		2		
		6. <u>Sosialisasi, implementasi dan evaluasi</u>		3		
2	Penyusunan dokumen Perencanaan Penanggulangan Bencana (RPB)	1. <u>Pemetaan Risiko, Ancaman, Kerentanan, Kapasitas wilayah terhadap bencana.</u>	10 %	2		
		2. <u>Pembentukan Tim Penyusun:Rancangan RPB</u>		1		
		3. <u>Penyusunan Rancangan RPB</u>		1		
		4. <u>Konsultasi Publik</u>		3		
		5. <u>Pengesahan</u>		2		
		6. <u>Sosialisasi, implementasi dan evaluasi</u>		3		
3	Pembentukan Forum PRB Desa/Kelurahan	1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas	25 %	1		
		2. Pembentukan dan penetapan FPRB Desa/Kelurahan		2		
		3. Penyusunan Rencana Kerja Forum Pengurangan Risiko Bencana		1		

KOMPONEN PENILAIAN

NO	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	KOMPOSISI	BOBOT	ALOKASI WAKTU	KET
		4. Pengintegrasian PRB dalam Pembangunan Desa/Kelurahan 5. Membangun Jaringan komunikasi dan koordinasi 6. Pelatihan dan Pendidikan:		1 2 3		
4	Pembentukan Tim Relawan PRB Desa/Kelurahan:	1. Pemetaan dan identifikasi Ancaman, Risiko, Kerentanan dan Kapasitas 2. Rekrutmen calon anggota Relawan 3. Pembentukan struktur organisasi Tim Relawan Desa/Kelurahan 4. Penyusunan Rencana Aksi Penanganan Darurat	15 %	2 3 2 2		
5.	Penyusunan Kajian Risiko, Manajemen Risiko Dan Pengurangan Kerentanan:	1. Pemahaman Konteks Lokal 2. Manajemen Risiko 3. Pengumpulan Data 4. Konsultasi dan Partisipasi Masyarakat 5. Penyusunan Kajian Risiko 6. Pengembangan Rencana Pengurangan Risiko 7. Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan	15 %	1 1 2 2 2 1 1		
6.	Peningkatan Kapasitas Kesiapsiagaan Dan Tanggap Bencana.	1. Penyusunan Rencana Tanggap Darurat 2. Penyusunan Standar Prosedur Operasional Tanggap Darurat 3. Penyusunan Rencana pengelolaan logistik dan peralatan 4. Sosialisasi Kesiapsiagaan menghadapi bencana dan penanganan darurat bencana	20 %	2 3 3 2		
	JUMLAH		100 %			



THANK YOU